

SKRIPSI
PERLINDUNGAN NEGARA TERHADAP HAK ANAK TERLANTAR
DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh :

RORY IRDA

1810113059

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM TATA NEGARA (PK V)



Pembimbing:

Arfiani, S.H., M.H.,

Beni Kharisma Arrasuli, S.H.I., LL.M.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

PERLINDUNGAN NEGARA TERHADAP HAK ANAK TERLANTAR DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Rory Irda, 1810113059, Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 62 Halaman, Tahun 2021)

ABSTRAK

Perlindungan negara terhadap hak anak terlantar di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28B ayat (2) menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Di Indonesia begitu banyak anak-anak yang haknya tidak terpenuhi bahkan cenderung diabaikan. Saat ini pandemi covid-19 sedang melanda dunia dan diberlakukannya protokol kesehatan demi mencegah penyebaran pandemi covid-19, anak semakin kesulitan untuk mendapatkan hak-hak dasarnya. Dampak sekunder pandemi covid-19 pada anak terlantar, akses terhadap makanan dan gizi, pendidikan, dan perlindungan terganggu. Anak terlantar menghadapi risiko tinggi terkait keselamatan dan kesejahteraan baik jangka pendek maupun jangka panjang, bahkan bisa seumur hidup mereka. Namun dari kejadian yang terjadi terhadap hak anak terlantar yang tidak sesuai dengan semestinya dan implementasi negara terhadap hak anak terlantar tidak sejalan sepenuhnya. Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah *pertama* bagaimana perlindungan negara terhadap hak anak terlantar di Indonesia, dan yang *kedua* bagaimana perlindungan negara terhadap hak anak terlantar pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode yuridis normatif, sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder, serta metode pengumpulan data berupa studi dokumen (kepustakaan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan negara terhadap hak anak terlantar di Indonesia dan mengetahui perlindungan negara terhadap hak anak terlantar pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian pada skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan perlindungan anak yang meliputi berbagai bidang pelayanan kehidupan yang harus dikerjakan bersama-sama, memerlukan suatu organisasi koordinasi kerja sama diperlukan untuk mencegah ketidakseimbangan dalam pemilihan pelaksanaan perlindungan anak dan penghalang serta persaingan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan antar individu, golongan, instansi yang melibatkan diri dalam perlindungan anak. Penanganan anak terlantar pada masa pandemi covid-19 sejauh mungkin harus dikurangi program-program bantuan yang hanya bersifat karitatif, dan sebagai gantinya diupayakan untuk lebih menekankan pada bentuk bantuan yang dapat berfungsi sebagai asuransi sosial bagi anak-anak terlantar dan keluarganya di masa pandemi covid-19.